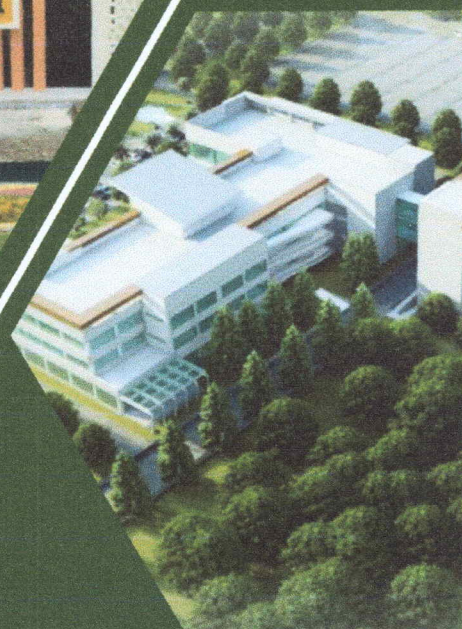
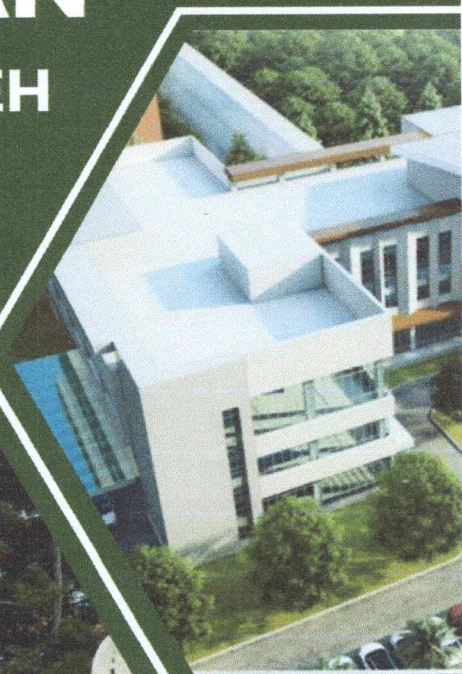




RENCANA INDUK PENGEMBANGAN UNIVERSITAS MALIKUSSALEH



UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
TAHUN 2020



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS MALIKUSSALEH

Jl. Cot Teungku Nie- Reuleut Kecamatan Muara Batu – Aceh Utara
Telepon : 0645-41373-40915 Faks. 0645-44450
Laman: <http://www.unimal.ac.id>

KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
NOMOR 1397/UN45/KPT/2020
TENTANG
PENETAPAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN PADA
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH TAHUN 2020-2039

REKTOR UNIVERSITAS MALIKUSSALEH

- Menimbang : a. bahwa dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi pada Universitas Malikussaleh, memerlukan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Malikussaleh Tahun 2020-2039 sebagaimana yang terdapat pada lampiran keputusan ini;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana tersebut pada huruf a perlu menetapkan Keputusan Rektor Tentang Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Malikussaleh Tahun 2020-2039;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4286)
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Keputusan Presiden Nomor 95 Tahun 2001 Tentang Pendirian Universitas Malikussaleh;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 36 Tahun 2006 Tentang Statuta Universitas Malikussaleh;
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 78/PMK.02/2019 Tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2020;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 017/O/2005 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Malikussaleh;

9. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 829/M/KPT.KP/2018 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas Malikussaleh Periode Tahun 2018-2022;

Memperhatikan : Surat Usulan Tim Penyusun Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Malikussaleh Nomor B/07/UN 45.12/PR.00.03/2020 Tanggal 6 Januari 2020.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MALIKUSSALEH TENTANG PENETAPAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) UNIVERSITAS MALIKUSSALEH TAHUN 2020-2039.

KESATU : Menetapkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Malikussaleh Tahun 2020-2039, sebagaimana yang tercantum dalam lampiran keputusan ini;

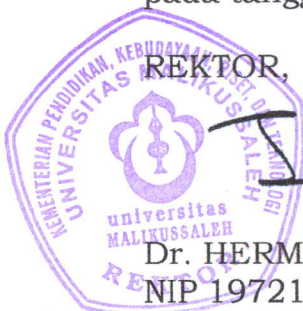
KEDUA : Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Malikussaleh ini menjadi acuan utama dalam pembuatan dan penerapan Rencana Strategis dan Rencana Operasional Universitas, Fakultas, dan Unit Kerja di Lingkungan Universitas Malikussaleh;

KETIGA : Segala Biaya yang timbul akibat dikeluarkan keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Malikussaleh Tahun 2020;

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal 3 Januari 2020.

Ditetapkan di Reuleut - Aceh Utara
pada tanggal 31 Desember 2020

REKTOR,



Dr. HERMAN FITHRA, S.T., M.T., IPM., ASEAN Eng
NIP 197211072003121001

Tembusan:

1. Pembantu Rektor Bidang Administrasi Umum dan Keuangan Universitas Malikussaleh;
2. Kepala Biro Administrasi Umum dan keuangan Universitas Malikussaleh;
3. Kepala Unit Pelayanan Teknis Perpustakaan Universitas Malikussaleh;
4. Kepala Bagian Umum Universitas Malikussaleh;
5. Kepala Bagian Keuangan dan Kepegawaian Universitas Malikussaleh;
6. Kepala Subbagian Anggaran Universitas Malikussaleh.
7. Arsip.

LAMPIRAN

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
NOMOR 1369/UN45/KPT/2020 TENTANG PENETAPAN
PENETAPAN VISI MISI UNIT PELAYANAN TEKNIS
PERPUSTAKAAN PADA UNIVERSITAS MALIK

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan Rahmat Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Malikussaleh Tahun 2020-2039.

Rancangan Induk Pengembangan (RIP) Universitas Malikussaleh ini disusun secara umum untuk menentukan garis besar arah pengembangan pada setiap periode/*milestone* pengembangan sampai mencapai ujung perjalanan visi misi tahun 2039. Penyusunan RIP institusi ini adalah sebuah proses yang panjang dan mengakomodasi aspirasi segenap sivitas akademik dan stakeholder yang berkaitan dengan perkembangan dengan lembaga ini. RIP tersebut memuat milestone pengembangan setiap lima tahunan yang kemudian akan menjadi acuan untuk menyusun rencana strategis (renstra) lima tahunan. Renstra tersebut kemudian akan dijabarkan secara teknis dalam rencana operasional tahunan (Renop) sebagai tindakan operasional pelaksanaan dari Renstra. Diharapkan nanti pada tahun 2039 Universitas Malikussaleh mampu menjadi institusi pendidikan terkemuka yang menghasilkan tenaga profesional yang mampu bersaing di tingkat dunia.

Kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan RIP dan kami mohon masukan dari berbagai pihak demi kesempurnaan RIP ini. Kami Berharap, semoga RIP ini dapat bermanfaat bagi seluruh sivitas akademika dan pemangku kepentingan pada Universitas Malikussaleh .

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B.Dasar Hukum Penyusunan RIP Universitas Malikussaleh.....	4
C.Sistematika Penyusunan RIP	5
BAB II PROFIL LEMBAGA.....	6
A.Sejarah dan Dinamika Universitas Malikussaleh	6
B.Nilai-Nilai Dasar Universitas Malikussaleh	9
C.Visi, Misi dan Tujuan Universitas Malikussaleh	9
BAB III EVALUASI DIRI DAN ANALISA SWOT	13
A.Analisa SWOT Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran serta Strategi Pencapaian	13
B.Analisis SWOT antar Komponen	17
C.Prioritas Problem.....	22
D.Diagram Layang/ <i>Fishbone Analysis</i>	23
BAB IV ISU STRATEGIS, ARAH PENGEMBANGAN DAN KEBIJAKAN DASAR ..	24
A.Isu Strategis.....	24
B.Arah Pengembangan.....	25

C.Strategis, Kebijakan Dasar dan Indikator Kinerja	27
BAB VI RANCANGAN IMPLEMENTASI	50
BAB VII PENUTUP	53

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Universitas Malikussaleh adalah sebuah Institusi Pendidikan Tinggi yang memiliki dorongan yang kuat untuk ikut berpartisipasi membangun bangsa melalui pendidikan. Membangun bangsa adalah juga membangun manusia yang tinggal berdaulat dalam wilayah teritori bangsa tersebut. Pembangunan manusia Indonesia ditujukan untuk mewujudkan sebuah bangsa yang cerdas, sehat, adil, makmur dan sejahtera. Tujuan tersebut dalam dilakukan salah satunya melalui pembangunan pendidikan. Membangun pendidikan individu berarti juga secara otomatis meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia Indonesia.

Kecenderungan perkembangan teknologi bidang pendidikan semakin pesat. Persaingan semakin ketat, baik dipicu oleh isu globalisasi/perdagangan bebas, persaingan perguruan tinggi di dalam maupun luar negeri, isu modernisasi teknologi, tuntutan *stake holders* dan standard pendidikan tinggi selalu menjadi perhatian dan titik pandang dalam perubahan lembaga. Dinamika yang demikian cepat dan sarat ini menyadarkan lembaga ini harus terus bergerak berubah dengan kecepatan yang signifikan untuk menjawab tantangan dan tuntutan yang ada. Perubahan – perubahan ini terus terjadi baik dari dalam maupun luar lembaga.

Universitas Malikussaleh melalui karya pendidikan memiliki tanggung jawab untuk membentuk sumberdaya manusia menjadi manusia yang kreatif, berfikir kritis, bekerja secara tulus dengan mengedepankan kepedulian kepada sesama dan lingkungan serta bertekad berdedikasi untuk mencintai sesama, bangsa dan Tuhan sang pencipta melalui karya - karya di bidang pendidikan. Universitas Malikussaleh selalu tanggap dalam merespon dinamika perkembangan institusi. Salah satu bentuk dinamika ini adalah berubahnya bentuk perguruan tinggi dari swasta menjadi perguruan tinggi negeri.

Hal ini dilakukan dalam rangka meningkatkan kapasitas pengelolaan universitas untuk lebih mampu menjawab tantangan untuk ambil bagian dalam pasar regional dan global untuk memenuhi target pangsa pasar internasional dan mengembangkan kerjasama yang lebih terbuka. Tawaran kerjasama, peluang dan kesempatan, jejaring (baik dalam lingkup nasional, global dan internasional) akan menjadi lebih luas dan leluasa dilakukan bila institusi ini berbentuk sekolah tinggi. Perubahan bentuk ini tentunya juga akan memacu dan menstimulus pengelola lembaga agar lebih profesional dan berkualitas dalam mengelola perguruan tinggi. Peningkatan

kapasitas ini tentunya diharapkan juga sejalan dengan penambahan program studi sehingga perkembangan lembaga akan semakin sehat dan berkualitas.

Pada tahun 2012 perguruan tinggi telah terakreditasi BAN PT dengan nilai B berdasarkan SK No. 941/SK/BAN-PT/Akred/PT/VIII/2015 untuk akreditasi institusi. Langkah awal yang mendasar dan strategis untuk merespon tuntutan dan tantangan tersebut adalah pengembangan visi misi lembaga yang lebih responsif, fleksibel dan visible dan telah dilakukan dengan cara-cara yang baik. Langkah ini saja tentunya tidak cukup, masih banyak langkah-langkah berani yang harus dilakukan oleh lembaga ini. Jika perlu lembaga ini melakukan lompatan dan percepatan – percepatan yang berani dan signifikan untuk mencapai visi misi universitas yang telah ditetapkan sebagai berikut:

Universitas Malikussaleh mengemban visi **“Menjadi Universitas Unggul di Tingkat Internasional Berbasis Potensi Lokal”**.

Visi tersebut mulia dan dalam, sehingga diperlukan penjabaran yang lebih rinci dan aplikasinya memerlukan arahan dan strategi (jangka panjang) yang jelas, sehingga segenap civitas akademika Universitas Malikussaleh berjalan dalam arah yang dikehendaki dengan derap langkah yang seirama dan saling melengkapi. Langkah tersebut agar lebih mudah dicapai harus disertai dengan perencanaan jangka panjang yang jelas, realistis, menyeluruh dan sistematis dalam sebuah Rencana Induk Pengembangan (RIP) institusi pendidikan menuju 25 tahun ke depan yaitu tahun 2039. Oleh karena itu perlu disusun Rencana Induk Pengembangan (RIP) institusi.

Penyusunan RIP institusi ini adalah sebuah proses yang panjang dan mengakomodasi aspirasi segenap sivitas akademik dan stake holder yang berkaitan dengan perkembangan dengan lembaga ini. Beberapa lokakarya dilakukan, penjabaran dan pertimbangan beberapa *stake holders* terkait dan segenap pimpinan lembaga. Diharapkan bahwa rumusan RIP ini adalah sebuah kesepakatan perjalanan menuju tercapainya visi – misi lembaga di tahun 2039. RIP tersebut memuat milestone pengembangan setiap lima tahunan yang kemudian akan menjadi acuan untuk menyusun rencana strategis (renstra) lima tahunan. Renstra tersebut kemudian akan dijabarkan secara teknis dalam rencana operasional tahunan (Renop) sebagai tindakan operasional pelaksanaan dari Renstra. Diharapkan nanti pada tahun 2039 Universitas Malikussaleh mampu menjadi institusi pendidikan terkemuka yang menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di tingkat dunia.

Monitoring dan evaluasi terus dilakukan secara simultan untuk memastikan bahwa visi, misi,

tujuan dan sasaran institusi tetap pada garis yang telah disepakati, sehingga pada periode 2020-2039 diharapkan Universitas Malikussaleh mampu menjadi institusi *world wide competitiveness*, seperti yang terjabar dalam tonggak-tonggak pencapaian milestone visi 2039.

Penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Malikussaleh dilakukan melalui berbagai usaha, antara lain:

- a. Koordinasi antar pimpinan baik vertikal maupun horisontal (mulai pimpinan Universitas yaitu Rektor, stake holder, organisasi profesi, alumni serta mahasiswa, pimpinan dan personil Universitas Malikussaleh nantinya).
- b. Rapat senat Universitas Malikussaleh untuk visi, misi, dan tujuan Universitas Malikussaleh.

- c. Koordinasi tim penyusun rencana induk pengembangan Universitas Malikussaleh yang terdiri dari unsur rektorat, senat, BAAK, BAUK, LP3M, LPPM, dan UPT.
- d. Fokus Group Discussion (FGD) yang dilakukan untuk memotret pencapaian lembaga selama berdiri dan FGD untuk mengidentifikasi keadaan saat ini dan proyeksi keadaan 25 tahun yang akan datang

B. Dasar Hukum Penyusunan RIP Universitas Malikussaleh

1. Undang-Undang No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah;
3. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005—2025;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
8. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
9. Peraturan Pemerintah RI No. 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 139 tahun 2014 tentang Pedoman Statuta dan Organisasi Perguruan Tinggi
11. Peraturan Menteri Riset DIKTI Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi.
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 tahun 2014 tentang Standar Penjamin Mutu Pendidikan Tinggi dan disempurnakan dengan Permenristek DIKTI no 62 tahun 2016.
14. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
15. Keputusan Presiden Nomor 95 Tahun 2001 Tentang Penegerian Universitas Malikussaleh.

C. SISTEMATIKA PENYUSUNAN RIP

Agar RIP ini dapat dipahami secara jelas dan mudah, maka sistematika penulisannyadisajikan dengan susunan sebagai berikut:

Bab 1 : Pendahuluan

Mengungkap tentang latar belakang penyusunan RIP, sistematika penyusunan dan landasan hukum penyusunan.

Bab 2 : Profil Universitas Malikussaleh

Berisi tentang sejarah ringkas, nilai dasar, visi dan misi, tujuan institusi serta makna nilai dasar dan visi institusi.

Bab 3 : Analisis SWOT

Memaparkan berbagai kondisi yang terdapat di lingkungan, baik eksternal maupun internal, berupa peluang untuk ekspansi, dan tantangan yang harus mendapat perhatian. Di sisi internal, disajikan berbagai kekuatan dan beberapa kelemahan yang dimiliki institusi.

Bab 4 : Peta Arah Pengembangan (Road-Map)

Pada bab ini, disajikan analisis untuk memprediksi situasi yang akan terjadi di masa datang serta arah pengembangan institusi ke depan sesuai dengan kondisi yang paling mungkin terjadi.

Bab 5 : Strategi Dasar, Kebijakan Dasar dan Indikator Kinerja

Bab ini mengungkap strategi dasar, kebijakan dasar dan indikator kinerja, baik untuk kegiatan utama maupun kegiatan pendukung, yang diperlukan untuk memastikan institusi telah melangkah dalam arah yang benar untuk mencapai kondisi sebagaimana yang diinginkan dalam arah pengembangannya.

Bab 6: Rancangan Implementasi

Berisi tentang berbagai persiapan yang diperlukan agar pelaksanaan strategi dasar dan kebijakan dapat berjalan dengan baik. Termasuk di dalamnya adalah prasyarat yang diperlukan serta kondisi khusus yang perlu mendapat perhatian.

Bab 7 : Penutup

BAB II PROFIL LEMBAGA

Pengembangan Universitas Malikussaleh ke depan tidak dapat dipisahkan dari latar belakang pendiriannya. Visi, misi, tujuan serta nilai-nilai luhur yang telah menjadi landasan bertindak para pendahulu harus ditempatkan sebagai landasan berpijak para penerus yang mendapatkan amanah mengelola Universitas Malikussaleh. Untuk itu pada paparan berikut ini disajikan secara sekilas mengenai Sejarah, Visi, Misi, Tujuan, Tata Nilai dan Visi Universitas Malikussaleh.

A. Sejarah dan Dinamika Universitas Malikussaleh

Universitas Malikussaleh berdiri pada tanggal 12 Juni 1969, awalnya didirikan sebagai Akademi Ilmu Agama dengan jurusan Syariah. Latar belakang pendirian Universitas Malikussaleh berakar dari semangat estafet kepemimpinan dan pembangunan yang telah diletakkan oleh Sultan Malikussaleh, Raja pertama Kerajaan Samudera Pasai. Sultan Malikussaleh dikenal sebagai tokoh pelopor dalam menyebarkan agama Islam dan ilmu pengetahuan di Nusantara. Semangat kepeloporan, kedinamisan, dan patriotisme beliau menjadi inspirasi untuk mendirikan institusi pendidikan yang dapat melanjutkan warisan keilmuan dan semangat perjuangan beliau.

Kerajaan Samudera Pasai tercatat sebagai kerajaan Islam pertama di Nusantara yang menjadi pusat pengembangan dan penyebaran agama Islam serta ilmu pengetahuan. Kerajaan ini juga dikenal sebagai pusat pendidikan Islam dan ilmu pengetahuan ternama yang menghasilkan banyak guru besar dan ilmuwan. Warisan kecemerlangan pemikiran dari para ilmuwan Kerajaan Samudera Pasai memberi dampak besar pada era kemakmuran dan kejayaan, yang dikenal sebagai "Baladun Thayyibatun Wa Rabbun Ghafur," suatu negeri indah, adil, dan makmur yang diridhai Allah SWT. Semangat ini diharapkan dapat terus diwarisi oleh generasi penerus melalui Universitas Malikussaleh.

Pendirian Universitas Malikussaleh didukung oleh sumber daya alam yang kaya di Aceh Utara dan Aceh secara umum. Universitas ini diharapkan mampu memberdayakan sumber daya manusia daerah tersebut. Cikal bakal Universitas Malikussaleh bermula dari Akademi Ilmu Agama yang didirikan pada tahun 1969, yang kemudian berkembang dengan penambahan jurusan Ilmu Politik pada tahun 1970. Seiring waktu, akademi ini mengalami berbagai perubahan dan pengembangan hingga menjadi Universitas Malikussaleh seperti yang dikenal saat ini.

Pada tahun 1984, dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Universitas Malikussaleh mendapatkan status terdaftar untuk beberapa fakultas, termasuk Sekolah Tinggi Administrasi Negara dan Sekolah Teknik. Fakultas Pertanian, Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, serta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan juga didirikan pada tahun 1986. Integrasi fakultas-fakultas ini ke dalam Universitas Malikussaleh memperkuat posisinya sebagai institusi pendidikan tinggi yang komprehensif di wilayah Aceh.

Kondisi politik di Aceh yang ditandai oleh konflik berkepanjangan memberikan dampak serius terhadap sendi-sendi kehidupan masyarakat. Untuk membangun kembali kepercayaan masyarakat Aceh kepada Pemerintah Pusat, diperlukan usaha untuk melahirkan sebuah universitas negeri yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di wilayah tersebut. Upaya ini merupakan bagian dari penyelesaian konflik Aceh dan kebijakan strategis politik untuk mengembangkan pendidikan dan kesejahteraan masyarakat Aceh.

Puncak dari upaya peningkatan status Universitas Malikussaleh terjadi ketika Presiden Megawati Soekarno Putri mengeluarkan Keputusan Presiden Nomor 95 Tahun 2001 pada tanggal 1 Agustus 2001, yang menetapkan Universitas Malikussaleh sebagai Perguruan Tinggi Negeri. Dengan penetapan ini, Aceh memiliki dua universitas negeri, yakni Universitas Syiah Kuala di Banda Aceh dan Universitas Malikussaleh di Lhokseumawe, serta satu Perguruan Tinggi Agama Islam (IAIN) Ar-Raniry di Banda Aceh.

Pada tanggal 8 September 2001, di Lhokseumawe, Presiden Megawati Soekarno Putri meresmikan Universitas Malikussaleh sebagai Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia bagi masyarakat Aceh. Peresmian ini menandai komitmen untuk mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan yang berkualitas. Saat ini, Universitas Malikussaleh, yang dikenal dengan singkatan UNIMAL, terus berkembang dan berkontribusi dalam memajukan pendidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya di Aceh dan Indonesia secara keseluruhan.

Dokumen-dokumen formal yang menjadi bukti pendirian Universitas Malikussaleh yaitu :

1. Surat Keputusan Bupati/Kepala Daerah Tingkat II Aceh Utara Nomor: 01/TH/1969 tanggal 12 Juni 1969 - Mendukung pendirian Akademi Ilmu Agama jurusan Syariah.
2. Surat Keputusan Bupati KDH Tingkat II Aceh Utara Nomor: 01/TH/1970 tanggal 15 September 1970 - Melengkapi Akademi Ilmu Agama dengan jurusan Ilmu Politik.
3. Akte Notaris Nomor: 15 tanggal 17 Juli 1971 - Pembentukan Yayasan Perguruan Tinggi Islam (YPTI).
4. Surat Keputusan Yayasan Perguruan Tinggi Islam Nomor: 001/YPTI/1971 tanggal 1 Agustus 1971 - Mengubah nama Akademi Ilmu Agama menjadi Perguruan Tinggi Islam.
5. Surat Keputusan Yayasan Perguruan Tinggi Islam tanggal 24 Mei 1972 - Mengubah nama Perguruan Tinggi Islam menjadi Perguruan Tinggi Islam Malikussaleh (PERTIM).
6. Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 0607/0/1984 tanggal 18 Juli 1984 - Memberikan status terdaftar kepada Sekolah Tinggi Administrasi Negara.
7. Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 0392/0/1984 tanggal 24 Agustus 1984 - Memberikan status terdaftar kepada Sekolah Teknik.
8. Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 0584/0/1989 tanggal 11 September 1989 - Mengintegrasikan beberapa fakultas dalam Universitas Malikussaleh.

9. Keputusan Presiden Nomor 95 Tahun 2001 tanggal 1 Agustus 2001 - Menetapkan Universitas Malikussaleh sebagai Perguruan Tinggi Negeri.
10. Surat-surat dari Menteri Pendidikan Nasional dan Dirjen Pendidikan Tinggi terkait penegerian Universitas Malikussaleh antara tahun 2000-2001.

Perkembangan Universitas Malikussaleh sejak berdirinya pada tahun 1969 sampai dengan penegeriannya tahun 2001 sebagai berikut :

Awal Berdiri (1969 - 1984):

- Dimulai sebagai Akademi Ilmu Agama dengan jurusan Syariah.
- Menambahkan jurusan Ilmu Politik pada tahun 1970.
- Mengalami beberapa perubahan nama dan struktur hingga menjadi Perguruan Tinggi Islam Malikussaleh (PERTIM) pada tahun 1972.
- Pada tahun 1980 berubah menjadi Yayasan Universitas Malikussaleh (UNIMA).

Perkembangan (1984 - 2001):

- Pada tahun 1984, Sekolah Tinggi Administrasi Negara dan Sekolah Teknik memperoleh status terdaftar dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pada tahun 1986, didirikan Fakultas Pertanian, Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, serta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP).
- Tahun 1989, Universitas Malikussaleh mengintegrasikan beberapa fakultas, meskipun FKIP ditutup pada tahun 1990 karena tidak mendapatkan status terdaftar.

Menjadi Perguruan Tinggi Negeri (2001):

- Universitas Malikussaleh resmi menjadi Perguruan Tinggi Negeri pada tanggal 1 Agustus 2001 melalui Keputusan Presiden Nomor 95 Tahun 2001.
- Pada tanggal 8 September 2001, Universitas Malikussaleh diresmikan oleh Presiden Megawati Soekarnoputri.

Perkembangan Terkini:

- Saat ini, Universitas Malikussaleh memiliki 7 Fakultas yaitu Fakultas Ilmu Administrasi, Fakultas Teknik, Fakultas Pertanian, Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Fakultas Kedokteran dan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan.
- Selain itu, terdapat Program Kesekretariatan D III dan 11 program studi Strata 1 termasuk Ilmu Administrasi Negara, Ilmu Administrasi Niaga, Teknik Sipil, Teknik Mesin, Teknik Industri, Teknik Kimia, Teknik Elektro, Manajemen Perusahaan, Ilmu Hukum, dan Agronomi.

- Universitas terus berkembang dalam hal penambahan jumlah program studi, dosen, serta sarana dan prasarana pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mendukung pengembangan sumber daya manusia di Aceh.

Universitas Malikussaleh didirikan dengan mengambil nama besar Raja Kerajaan Samudera Pasai pertama, yang dilandasi pada semangat estafet kepemimpinan dan pembangunan yang telah diletakkannya melalui sifat kepeloporan, kedinamisan, serta patriotismenya Sultan Malikussaleh. Kerajaan Islam Samudera Pasai dalam sejarah tercatat sebagai Kerajaan Islam pertama di Nusantara yang menjadi cikal bakal pusat pengembangan dan penyebaran agama Islam di kawasan Nusantara dan Asia Tenggara, merupakan pusat Pendidikan Islam dan Ilmu Pengetahuan ternama yang mewariskan semangat pejuang bagi generasi penerusnya dalam mengembangkan agama Islam, ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya yang telah menghasilkan Syech (Guru Besar) dan ilmuwan lainnya. Sehingga kecemerlangan pemikiran mereka pada saat itu telah memberi dampak besar pada Era Kemakmuran dan Kejayaan (Welfare State) “Baladun Thayyibatun Wa Rabbun Ghafur” suatu Negeri Indah, Adil, dan Makmur yang Diridhai Allah SWT.

B. Tata Nilai Universitas Malikussaleh

Dalam penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Universitas Malikussaleh didasari oleh 5 (lima) pondasi Tata Nilai UNIMAL yang dikenal dengan kata “HEBAT”, yaitu :

1. H = Honest (Kejujuran)/Siddiq. Sivitas akademika UNIMAL berkomitmen bersikap jujur, mandiri, tanggung dan realistis.
2. E = Excellence (Keunggulan)/Fathanah. Sivitas akademika UNIMAL berkomitmen bersikap kreatif, inovatif dan rasa ingin tahu yang tinggi.
3. B = Balance (Keseimbangan)/Washitiah. Sivitas akademika UNIMAL berkomitmen bersikap adil, setara dan harmonis.
4. A = Accountable (Bertanggung jawab)/Amanah. Sivitas akademika UNIMAL berkomitmen bersikap berani, berorientasi hasil, disiplin, komitmen dan kerja keras .
5. T = Transmit (Menyebarkan)/Tabliq. Sivitas akademika UNIMAL berkomitmen bersikap seperti seorang pemimpin, berkerja sama dan komunikatif.

C. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Universitas Malikussaleh

a. Visi Institusi :

Visi Universitas Malikussaleh adalah sebagai berikut:

“Menjadi Universitas Unggul di Tingkat Internasional Berbasis Potensi Lokal”

b. Misi Institusi

Misi Universitas Malikussaleh adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan layanan pendidikan yang bermutu secara merata dengan mengikutsertakan segala potensi lokal yang ada di dalam masyarakat.
2. Mengembangkan aktivitas penelitian berbasis potensi lokal di bidang teknologi, industri, pertanian berwawasan agribisnis, seni dan budaya, ekonomi bisnis dan syariah, sosial politik, hukum, kesehatan dan lingkungan hidup yang mampu bersaing di tingkat Internasional.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat secara merata, untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, menuju taraf kehidupan yang lebih baik.
4. Meningkatkan kapabilitas, akuntabilitas, transparansi dan otonomi dalam rangka terwujudnya perguruan tinggi yang baik serta mendukung reformasi birokrasi.

c. TUJUAN

Tujuan dari Universitas Malikussaleh adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan karya ilmiah dan karya kreatif yang unggul dan menjadi rujukan dalam penerapan teknologi, industri, pertanian berwawasan agribisnis, seni dan budaya, ekonomi bisnis dan syariah, sosial, politik, hukum, kesehatan dan lingkungan hidup.
2. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan teknologi, industri, pertanian, agribisnis, seni dan budaya, ekonomi dan sosial, politik, hukum, kesehatan dan lingkungan hidup untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif, dan sejahtera.
3. Menghasilkan kinerja perguruan tinggi yang efektif, efisien dan berintegritas untuk menjamin pertumbuhan kualitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang berkelanjutan.

d. SASARAN

Sasaran Universitas Malikussaleh adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi.
2. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran.
3. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi.
4. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi.

D. Makna Nilai Dasar dan Makna Visi – Misi Universitas Malikussaleh

Tabel berikut menjelaskan makna nilai dasar dan visi-misi Universitas Malikussaleh :

“Menjadi Universitas Unggul di Tingkat Internasional Berbasis Potensi Lokal”

Komponen Visi	Makna/Indikator Visi Misi
<p>Universitas Unggul di Tingkat Internasional</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Universitas. Artinya suatu institusi yang mendapatkan ijin untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi yang dikelola secara profesional sesuai standar nasional pendidikan tinggi. 2. Unggul. Bermakna bahwa universitas berkomitmen untuk mencapai keunggulan dalam berbagai aspek, termasuk kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. 3. Tingkat Internasional. Menunjukkan bahwa universitas tidak hanya berorientasi pada standar nasional tetapi juga berusaha mencapai dan mematuhi standar internasional. Hal ini mencakup upaya untuk mendapatkan pengakuan global, kolaborasi dengan institusi internasional, dan menghasilkan lulusan yang kompeten untuk bersaing di pasar global. Mampu berkiprah di tingkat Internasional, artinya memiliki kemampuan melakukan kegiatan yang berhubungan dengan profesinya dengan semangat tinggi di tingkat internasional.
<p>Berbasis Potensi Lokall</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Potensi Lokal: Merujuk pada sumber daya dan kekayaan lokal yang dimiliki oleh wilayah tempat universitas berada. Ini bisa berupa kekayaan alam, budaya, sosial, dan ekonomi. 2. Berbasis: Menekankan bahwa pengembangan dan kegiatan universitas berlandaskan pada pemanfaatan dan pengoptimalan potensi lokal tersebut.

	<p>Tujuannya adalah untuk memberdayakan masyarakat lingkungan sekitar dan memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan daerah.</p>
--	--

BAB III

EVALUASI DIRI DAN ANALISA SWOT

Bagian ini merupakan bagian evaluasi diri, dilakukan dengan cara analisa lingkungan internal dan lingkungan eksternal yang mempengaruhi perkembangan lembaga di masa lalu. Analisa lingkungan yang dilakukan ini merupakan gambaran evaluasi diri dari seluruh dinamika aktivitas yang terjadi di dalam lembaga pendidikan tinggi ini. Kemampuan untuk memotret atau mengevaluasi diri dengan baik merupakan awal peletakan fondasi dari seluruh upaya perbaikan yang akan dilakukan di dalam lembaga ini. Upaya perbaikan yang berbasis evaluasi diri harus diharmonisasikan sesuai dengan kemampuan dan potensi – potensi yang dimiliki oleh organisasi. Berdasarkan identifikasi kekuatan dan kelemahan yang dihasilkan pada bagian inilah kemudian disusun program pengembangan dan rencana strategis yang bertujuan untuk mengaktualisasikan potensi organisasi untuk tumbuh dan berkembang sesuai tuntutan zamannya.

Oleh karena itu situasi yang terjadi di Universitas Malikussaleh dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu situasi internal dan eksternal. Analisis situasi internal dikaji kekuatan dan kelemahan, sedangkan untuk analisis situasi eksternal dilakukan untuk melihat peluang dan tantangan yang dihadapi. Analisis kondisi internal dan eksternal pada hakikatnya adalah suatu upaya introspeksi untuk menemukan isu-isu pokok yang perlu ditanggulangi.

- KOMPONEN A : PENDIDIKAN (KURIKULUM, MAHASISWA, DAN ALUMNI)
- KOMPONEN B : PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
- KOMPONEN C : SUMBER DAYA MANUSIA
- KOMPONEN D : KEUANGAN, SARANA PRASARANA, DAN IT
- KOMPONEN E : TATA KELOLA DAN TATA PAMONG
- KOMPONEN F : KERJASAMA

A. ANALISA SWOT VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN SERTA STRATEGI PENCAPAIAN

Universitas Malikussaleh merupakan salah satu institusi pendidikan yang unggul berbasis potensi lokal. Ketersediaan lahan praktek dan SDM tenaga pendidik yang berkompeten dalam bidang pendidikan sangat mendukung untuk pencapaian visi dan misi Universitas Malikussaleh. Diharapkan Universitas Malikussaleh mampu bersaing di dunia pendidikan di kancah internasional.

KEKUATAN (<i>STRENGTH</i>)	KELEMAHAN (<i>WEAKNESSES</i>)
<p>A. Kurikulum, Mahasiswa dan Alumni</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurikulum seluruh prodi sudah mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan organisasi profesi; 2. Memiliki program beasiswa internal maupun eksternal. 3. Memiliki layanan pusat karir yang selalu update tentang lowongan pekerjaan baik dalam maupun luar negeri, sehingga kebutuhan alumni tentang informasi lowongan pekerjaan terpenuhi. 4. Rata-rata masa tunggu lulusan adalah 3 bulan. <p>B. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat</p> <p>Terdapat roadmap penelitian dan pengabdian masyarakat (PPM) sebagai pedoman pelaksanaan PPM guna mendukung kegiatan penunjang akademik, publikasi ilmiah, perolehan HaKI, dan kebebasan mimbar akademik.</p> <p>C. Sumber Daya Manusia</p> <p>Tersedianya sumber daya manusia dengan kualifikasi yang memenuhi standar yang ditetapkan dalam statuta.</p> <p>D. Keuangan, Sarana Prasarana, dan IT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat diversifikasi sumber pendanaan selain dari mahasiswa. 2. Memiliki memiliki gedung untuk kelas dan laboratorium serta perpustakaan dan ruangan pendukung lain yang berfungsi dengan baik, serta memiliki sarana penunjang pembelajaran lain. 3. Terlaksananya Sistem Manajemen Administrasi Terpadu (SMART) 	<p>A. Kurikulum, Mahasiswa, dan Alumni</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masih minimalnya intregasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat ke sebagai referensi perkuliahan (bahan ajar/ buku ajar) 2. Confidence, creativity, inovasi dan keaktifan mahasiswa dan alumni masih kurang, 3. Kurangnya pemahaman mahasiswa tentang lapangan pekerjaan. 4. Belum maksimalnya kinerja pusat karir dibuktikan dengan Pelacakan dan perekaman data lulusan masih belum optimal. <p>B. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat</p> <p>Belum memiliki jurnal untuk laporan kegiatan pengabdian masyarakat dan belum memiliki jurnal publikasi penelitian dan pengabdian masyarakat paradosen baik jurnal nasional terakreditasi ataupun internasional/ internasional terakreditasi.</p> <p>C. Sumber Daya Manusia</p> <p>Belum semua SDM dapat meningkatkan kualifikasinya (Masih terdapat dosen tetap yang masih memiliki jabatan fungsional asisten ahli dan sertifikasi dosen; dan belum semua tenaga kependidikan tersertifikasi).</p> <p>D. Keuangan, Sarana Prasarana, dan IT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terbatasnya lokasi yang strategis untuk membuka badan usaha sebagai sumber pendapatan. 2. Institusi sedang dalam proses pemenuhan standar sarana prasarana Perguruan Tinggi karena

<p>dalam tata kelola perguruan tinggi</p>	<p>persiapan BLU.</p> <p>3. Pemanfaatan teknologi informasi dalam tata kelola akademik, keuangan, ketenagaan, dan sarana prasarana belum maksimal.</p>
<p>E. Tata Kelola dan Tata Pamong</p> <p>Terlaksananya sistem tata kelola dan tata pamong yang merujuk pada budaya organisasi berdasarkan efektivitas dan efisiensi organisasi. melalui kegiatan penjaminan mutu internal dan eksternal.</p> <p>F. Kerjasama</p> <p>1. Memiliki MoU dengan Instansi di luar dan dalam negeri dalam hal pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.</p>	<p>E. Tata Kelola dan Tata Pamong</p> <p>2. Beberapa prosedur penentuan kebijakan, pengelolaan, dan pelaksanaan program yang telah disusun masih belum sempurna karena berusaha mengikuti regulasi yang ditetapkan oleh Kemenristek DIKTI.</p> <p>3. Pelaksanaan Sistem tata kelola dan tata pamong berupa kegiatan penjaminan mutu masih belum berjalan secara optimal.</p> <p>F. Kerjasama</p> <p>4. Belum melaksanakan MoA dengan semua instansi yang telah MoU.</p>
<p>PELUANG (OPPORTUNITIES)</p>	<p>ANCAMAN (THREAT)</p>
<p>A. Kurikulum, Mahasiswa, dan Alumni</p> <p>1. Tersedianya standar kurikulum dari organisasi untuk masing-masing prodi.</p> <p>2. Mulai dilaksanakannya MEA dan peningkatan standar dari pemerintah serta munculnya peluang kerja dalam berbagai bidang baik di dalam maupun diluar negeri.</p> <p>3. Kebutuhan pangsa pasar kerja menginginkan kompetensi, <i>soft skill</i> dan <i>hard skill</i> lulusan yang spesifik.</p> <p>4. Adanya program peningkatan kemampuan mahasiswa, seperti hibah PKM, kompetisi-kompetisi akademik dan non akademik untuk meningkatkan prestasi mahasiswa.</p>	<p>A. Kurikulum, Mahasiswa, dan Alumni</p> <p>1. Semakin banyak PT di Indonesia yang menggunakan kurikulum yang lebih kompetitif dan lebih menarik bagi calon mahasiswa.</p> <p>2. Persaingan kerja yang sangat cepat terutama di era globalisasi, bukan hanya dengan sesama tenaga kerja dalam negeri tapi juga pekerja asing.</p> <p>3. Terjadi pergeseran trend peminatan di berbagai bidang, karena anak muda memiliki kecenderungan minat di bidang IT.</p>

<p>B. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya program hibah Penelitian dan Pengabdian Masyarakat eksternal 2. Adanya kemudahan akses dari Kemenristekdikti tentang pengelolaan luaran (HaKI, Buku Ajar, Paten, dsb) dan akses informasi ilmiah secara online. <p>C. Sumber Daya Manusia</p> <p>Adanya kesempatan bagi Dosen dan Tenaga Kependidikan dalam Peningkatan jenjang pendidikan baik di dalam negeri maupun luar negeri.</p> <p>D. Keuangan, Sarana Prasarana, dan IT</p> <p>Adanya standar akreditasi keuangan, sarana prasarana dan IT dari pemerintah.</p> <p>E. Tata Kelola dan Tata Pamong</p> <p>Tersedianya sistem evaluasi penjaminan mutu dari kemenristekdikti.</p> <p>F. Kerjasama</p> <p>Semakin banyak perguruan tinggi dan institusi lain yang memberikan penawaran kerjasama tentang Tri Dharma Perguruan Tinggi.</p>	<p>B. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat</p> <p>Semakin banyak Jurnal yang tidak memiliki kredibilitas (predator).</p> <p>C. Sumber Daya Manusia</p> <p>Tuntutan dari Kemenristekdikti yang tinggi untuk para dosen dan mahasiswa melalui program online yang tersinkronisasi dengan program- program online lainnya.</p> <p>D. Keuangan, Sarana Prasarana, dan IT</p> <p>Kebijakan dari kemenristekdikti yang berubah-ubah tentang system IT.</p> <p>E. Tata Kelola dan Tata Pamong</p> <p>Semakin tingginya tuntutan pemerintah guna memenuhi standar akreditasi.</p> <p>F. Kerjasama</p> <p>Sulitnya keterjangkauan dari institusi luar negeri yang sudah MOU.</p>
---	---

Setelah dilakukan analisis faktor-faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi dinamika pertumbuhan dan perkembangan Universitas Malikussaleh , maka dilakukan analisis lanjutan dengan menggunakan analisis diagram layang. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui prioritas arah kebijakan dari hasil analisa kondisi internal dan eksternal Universitas Malikussaleh . Proses analisis dilakukan dengan cara memberikan bobot dan rating pada Strength –

Weakneses dan Opportunity -Threat (S-W dan O-T) untuk semua parameter dengan tujuan untuk memprioritaskan masalah yang paling dominan pada kuadran yang ada agar Universitas Malikussaleh dapat memberikan konsolidasi sesuai dengan arah kebijakan yang akan dilakukan.

B. ANALISIS SWOT ANTAR KOMPONEN

Analisis komponen SWOT Universitas Malikussaleh didasarkan pada komponen masukan, proses dan keluaran yang dilakukan berdasarkan aspek internal dan eksternal. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut :

EKSTERNAL	O = Oportunities = Peluang, Kesempatan	T = Threat = Ancaman, Tantangan
INTERNAL		
S = Strength : Kekuatan, Potensi	Strategi S-O Kurikulum, Mahasiswa dan Alumni 1. Penyusunan kurikulum tiap prodi sesuai standar nasional PT dengan mengintegrasikan keunggulan PT ke dalam kurikulum. 2. Peningkatan soft skill dan hardskill mahasiswa guna perolehan prestasi dan beasiswa, khususnya beasiswa dari eksternal. 3. Optimalisasi dan peningkatan layanan pusat karir sebagai wadah pelayanan terhadap alumni melalui program hibah, rekrutmen lulusan, dan penambahan kerjasama dalam pelaksanaan bursa kerja dengan institusi-institusi dalam dan luar negeri. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 1. Peningkatan jumlah luaran penelitian dan pengabdian masyarakat berupa HaKI, Paten, buku ajar, publikasi, dan lain-lain.	Strategi S-T Kurikulum, Mahasiswa dan Alumni 1. Penguatan kurikulum menyesuaikan dengan trend nasional. 2. Penerapan budaya organisasi yang efektif dan efisien untuk menghasilkan lulusan unggul 3. Penyusunan program bursa kerjalevel nasional. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 1. Peningkatan pengelolaan jurnal internal melalui akreditasi jurnal. 2. Pembentukan jurnal pengabdian kepada masyarakat dan jurnal

	<p>2. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat (pendanaan internal maupun eksternal) dengan topik sesuai roadmap PT.</p> <p>Sumber Daya Manusia</p> <p>Peningkatan kualifikasi SDM dengan program studi lanjut di institusi dalam maupun luar negeri.</p> <p>Keuangan, Sarana Prasarana, dan IT</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Penambahan sumber pendanaan selain dari mahasiswa 4. Pembangunan Gedung PT sesuaistandar nasional. 5. Mengembangkan laboratorium dan perpustakaan sesuai standar nasional yang ditentukan Pemerintah. 6. Pelaksanaan SMART System dalam tata kelola PT sesuai kebijakan dari pemerintah. <p>Tata Kelola dan Tata Pamong</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Penerapan system penjaminan mutu internal. 8. Peningkatan nilai dalam Pelaksanaan penjaminan mutu eksternal PT dan masing-masingprodi. <p>Kerjasama</p> <p>Penambahan kerjasama dengan institusi dalam dan luar negeri terkait kerjasama.</p>	<p>penelitian tiap prodi.</p> <p>3. Peningkatan kemampuan dosen dalam menyusun publikasi penelitian dan pengabdian masyarakat.</p> <p>Sumber Daya Manusia</p> <p>Peningkatan kemampuan SDM dalam pemenuhan tuntutan dari Kemenristekdikti.</p> <p>Keuangan, Sarana Prasarana, dan IT</p> <p>Update informasi secara berkala tentang SMART sistem.</p> <p>Tata Kelola dan Tata Pamong</p> <p>Optimalisasi dan penguatan tata kelola perguruan tinggi sehingga dapat melaksanakan audit mutu baik internal maupun eksternal.</p>
--	---	---

		<p>Kerjasama</p> <p>Peningkatan komunikasi dengan institusi yang sudah MoU.</p>
<p>W = Weakness : Kelemahan</p>	<p>Strategi W-O</p> <p>Kurikulum, Mahasiswa dan Alumni</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Integrasi hasil PPM sebagai sumber referensi perkuliahan. 2. Mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan/kompetisi akademik dan non akademik baik level nasionalnaupun internasional. 3. Mengikutsertakan mahasiswa dalam conference dan pertukaran mahasiswa 4. Peningkatan layanan pusat karir melalui keikutsertaan dalam program hibah. <p>Penelitian dan Pengabdian Masyarakat</p> <p>Mengikutsertakan SDM dalam pelatihan terkait penyusunan luaran penelitian.</p> <p>Sumber Daya Manusia</p> <p>Pelaksanaan studi lanjut bagi dosen dan tenaga kependidikan sesuai kualifikasinya</p>	<p>Strategi W-T</p> <p>Kurikulum, Mahasiswa dan Alumni</p> <p>Peningkatan confidence, creativity, inovasi dan keaktifan mahasiswa melalui program character building, leadership, kompetisi, pertukaran pelajar, PKL dan lain-lain.</p> <p>Penelitian dan Pengabdian Masyarakat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan pengelolaan jurnal internal. 2. Pembentukan jurnal penelitian tiap prodi. 3. Akreditasi jurnal internal. <p>Sumber Daya Manusia</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan jabatan fungsional dosen dan sertifikasi dosen 2. Sertifikasi tenaga kependidikan.

	<p>Keuangan, Sarana Prasarana, dan IT</p> <p>5. Penambahan sumber diversifikasi keuangan.</p> <p>6. Pengembangan sarana prasarana sesuai standar nasional/ internasional.</p> <p>Tata Kelola dan Tata Pamong</p> <p>7. Penyusunan prosedur penentuan kebijakan, pengelolaan, dan pelaksanaan program sesuai regulasi dari pemerintah/ Kemenristekdikti.</p> <p>8. Pelaksanaan kegiatan penjaminan mutu internal sesuai regulasi.</p> <p>Kerjasama</p> <p>Penguatan kerjasama dengan institusi yang sudah MoA.</p>	<p>Keuangan, Sarana Prasarana, dan IT</p> <p>3. Pelaksanaan kebijakan menyesuaikan dengan standarnasional.</p> <p>4. Memperbaharui system sesuai perubahan dari pemerintah.</p> <p>Tata Kelola dan Tata Pamong</p> <p>Pelaksanaan penjaminan mutu sesuai standar nasional.</p> <p>Kerjasama</p> <p>Melaksanakan MoA dengan institusi di luar negeri.</p>
--	--	---

Berikut adalah tabel yang mengaitkan strategi antara Strengths (Kekuatan)-Opportunities (Peluang) dan Strengths (Kekuatan)-Threats (Ancaman) dikaitkan dengan strategi Universitas Malikussaleh:

Tabel Strategi Strengths (Kekuatan)-Opportunities (Peluang)

Strengths (Kekuatan)	Opportunities (Peluang)	Strategi Terkait
Visi yang Jelas	Kerjasama Internasional	1. Pengembangan program studi yang relevan dengan kebutuhan lokal dan global, serta kolaborasi dengan institusi internasional.
Pendidikan Bermutu	Pendanaan Eksternal	5. Pemberian beasiswa prestasi dan peningkatan fasilitas pembelajaran melalui pendanaan eksternal.
Penelitian Berbasis Potensi Lokal	Penggunaan Teknologi	2. Peningkatan investasi dalam fasilitas riset dan pemanfaatan teknologi pendidikan yang inovatif.

Strengths (Kekuatan)	Opportunities (Peluang)	Strategi Terkait
Pengabdian kepada Masyarakat	Pengembangan Potensi Lokal	3. Penyusunan program pengabdian masyarakat yang responsif terhadap kebutuhan lokal dan penguatan kemitraan dengan pemerintah daerah.
Kapabilitas dan Transparansi	Pendanaan Eksternal	4. Penggunaan teknologi informasi untuk transparansi dan akuntabilitas serta pencarian pendanaan eksternal.

Tabel Strategi Strengths (Kekuatan)-Threats (Ancaman)

Strengths (Kekuatan)	Threats (Ancaman)	Strategi Terkait
Visi yang Jelas	Persaingan Global	1. Pengembangan program studi yang relevan dengan kebutuhan lokal dan global, serta integrasi kurikulum dengan praktikum dan magang di industri lokal.
Pendidikan Bermutu	Perubahan Kebijakan	4. Pengukuran kinerja secara berkala dan partisipasi aktif dalam proses reformasi birokrasi.
Penelitian Berbasis Potensi Lokal	Tantangan Ekonomi	2. Peningkatan investasi dalam fasilitas riset, pemberian insentif untuk penelitian berbasis potensi lokal, dan kolaborasi dengan industri lokal dan internasional.
Pengabdian kepada Masyarakat	Perkembangan Teknologi	7. Mendorong dosen dan mahasiswa untuk terlibat dalam proyek pengabdian kepada masyarakat dengan pemanfaatan teknologi terbaru.
Kapabilitas dan Transparansi	Perubahan Kebijakan	8. Implementasi manajemen berbasis kinerja dan peningkatan efisiensi operasional.

Berikut adalah tabel yang mengaitkan strategi antara Weaknesses (Kelemahan)-Opportunities (Peluang) dan Weaknesses (Kelemahan)-Threats (Ancaman) dikaitkan dengan strategi Universitas Malikussaleh:

Tabel Strategi Weaknesses (Kelemahan)-Opportunities (Peluang)

Weaknesses (Kelemahan)	Opportunities (Peluang)	Strategi Terkait
Sumber Daya Terbatas	Pendanaan Eksternal	2. Peningkatan investasi dalam fasilitas riset dan pencarian pendanaan eksternal.
Tantangan Implementasi	Kerjasama Internasional	4. Implementasi program pelatihan untuk meningkatkan keterampilan manajerial dan akademis staf serta kolaborasi internasional.
Kualitas Dosen	Penggunaan Teknologi	6. Mendukung penelitian dan publikasi yang inovatif serta penggunaan teknologi pendidikan yang inovatif.
Kurangnya Publikasi Internasional	Kerjasama Internasional	6. Mendorong partisipasi dalam konferensi dan kompetisi ilmiah internasional serta kolaborasi penelitian dengan institusi internasional.

Tabel Strategi Weaknesses (Kelemahan)-Threats (Ancaman)

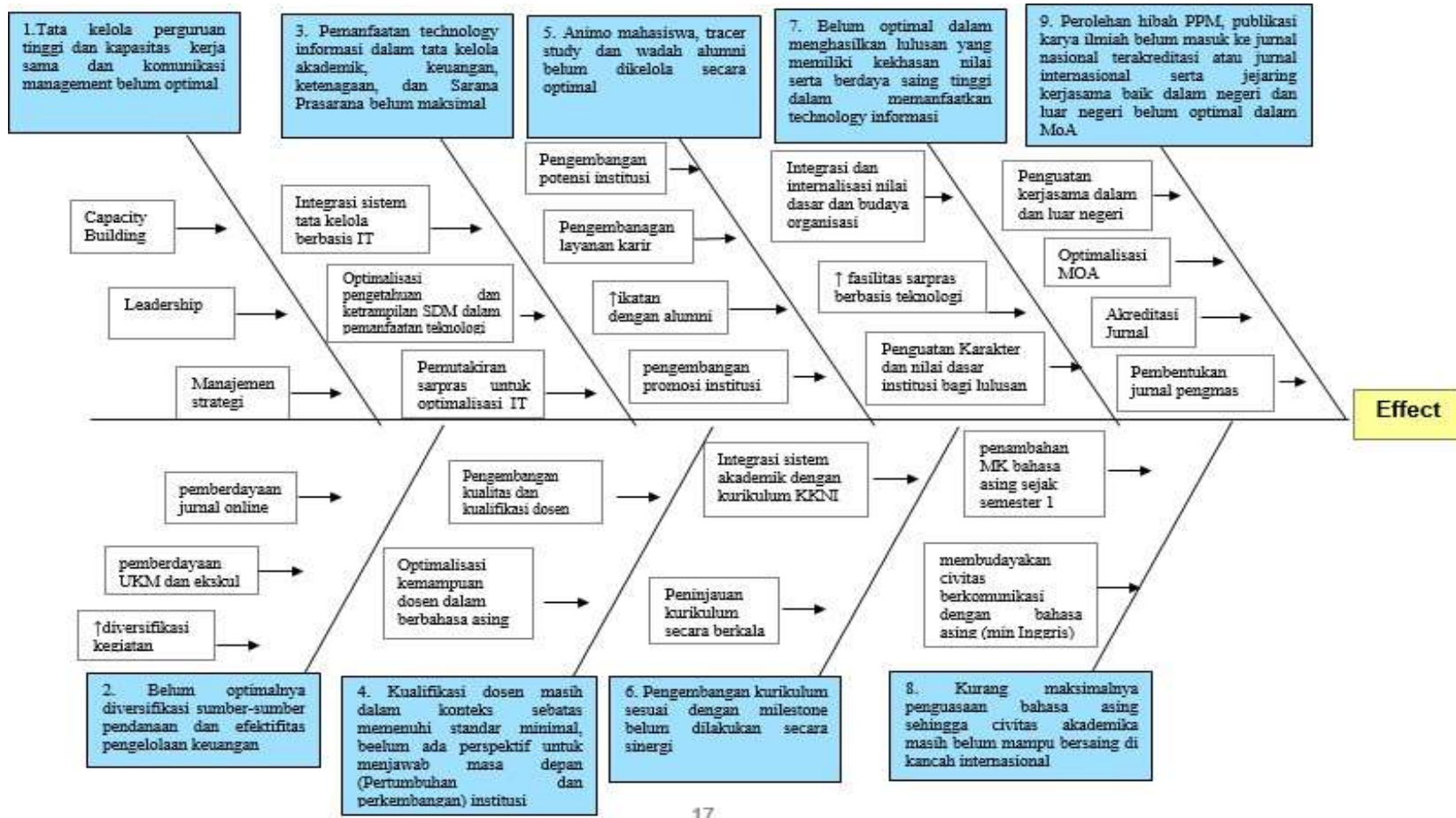
Weaknesses (Kelemahan)	Threats (Ancaman)	Strategi Terkait
Sumber Daya Terbatas	Tantangan Ekonomi	2. Peningkatan investasi dalam fasilitas riset dan pencarian pendanaan eksternal untuk mengatasi keterbatasan sumber daya.
Tantangan Implementasi	Perubahan Kebijakan	4. Pengukuran kinerja secara berkala dan partisipasi aktif dalam proses reformasi birokrasi untuk menyesuaikan dengan perubahan kebijakan.
Kualitas Dosen	Persaingan Global	5. Pengembangan program soft skills dan kolaborasi dengan industri untuk meningkatkan kualitas dosen.
Kurangnya Publikasi Internasional	Perkembangan Teknologi	6. Mendukung penelitian dan publikasi yang inovatif serta mendorong partisipasi dalam konferensi dan kompetisi ilmiah internasional untuk mengimbangi perkembangan teknologi.

C. PRIORITAS PROBLEM

Berdasarkan proses analisis interpretasi di atas maka skenario masalah utama dari rencana pengembangan Institusi Universitas Malikussaleh adalah :

1. Pengembangan kurikulum sesuai dengan milestone belum dilakukan secara sinergi.
2. Belum optimal dalam menghasilkan lulusan yang memiliki kekhasan nilai serta berdaya saing tinggi.
3. Animo mahasiswa, tracer study dan wadah alumni belum dikelola secara optimal
4. Perolehan hibah PPM dan publikasi karya ilmiah belum masuk ke jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional belum optimal.
5. Kualifikasi dosen masih dalam konteks sebatas memenuhi standar minimal, belum ada perspektif untuk menjawab masa depan (Pertumbuhan dan perkembangan) institusi.
6. Pemanfaatan sarana dan prasarana pembelajaran belum optimal.
7. Belum optimalnya diversifikasi sumber-sumber pendanaan dan efektifitas pengelolaan keuangan.
8. Tata kelola perguruan tinggi dan kapasitas kerja sama dan komunikasi management belum optimal.
9. Jejaring kerjasama baik dalam negeri dan luar negeri belum optimal dalam MoA.

D. DIAGRAM LAYANG / FISH BONE ANALYSIS



Gambar 1 Fishbone Analysis

BAB IV

ISU STRATEGIS, ARAH PENGEMBANGAN DAN KEBIJAKAN DASAR

Penyusunan arah pengembangan (*road map*) Universitas Malikussaleh periode 2018-2039, dapat dilakukan dengan mempertimbangkan factor lingkungan eksternal (Peluang (O) dan Tantangan (T), dan lingkungan internal (Strength (S) dan Kelemahan (W) dari Universitas Malikussaleh. Memperhatikan kekuatan dan kelemahan saat ini Universitas Malikussaleh akan selalu berkomitmen untuk mampu menangkap setiap peluang yang ada dengan tetap mengantisipasi tantangan yang dihadapi. Setelah mengkaji berbagai kondisi ini, maka Universitas Malikussaleh menetapkan sembilan isu strategis dalam rangka pengembangan 20 tahun ke depan.

A. ISU STRATEGIS

Isu strategis berikut ditentukan berdasarkan Analisa SWOT antar komponen. Berikut 9 isu strategis di Universitas Malikussaleh :

1. Pengembangan kurikulum sesuai dengan milestone belum dilakukan secara sinergi.
2. Belum optimal dalam menghasilkan lulusan yang memiliki kekhasan nilai serta berdaya saing tinggi.
3. Animo mahasiswa, tracer study dan wadah alumni belum dikelola secara optimal.
4. Perolehan hibah PPM dan publikasi karya ilmiah belum masuk ke jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional belum optimal.
5. Kualifikasi dosen masih dalam konteks sebatas memenuhi standar minimal, belum ada perspektif untuk menjawab masa depan (Pertumbuhan dan perkembangan) institusi.
6. Pemanfaatan sarana dan prasarana pembelajaran belum optimal.
7. Belum optimalnya diversifikasi sumber-sumber pendanaan dan efektifitas pengelolaan keuangan.
8. Tata kelola perguruan tinggi dan kapasitas kerja sama dan komunikasi management belum optimal.
9. Jejaring kerjasama baik dalam negeri dan luar negeri belum optimal dalam MoA

B. ARAH PENGEMBANGAN

Universitas Malikussaleh sangat menyadari dan telah memprediksi berbagai kemungkinan kondisi yang akan terjadi di masa mendatang, baik yang disebabkan faktor internal maupun faktor eksternal. Oleh karena itu sebagai langkah awal penyusunan arah pengembangan lembaga yang dilakukan dengan memperhatikan kecenderungan dan isu pendidikan di masa depan serta mempertimbangkan aspek-aspek ketidakpastian.

Pertimbangan-pertimbangan tersebut kemudian direncanakan dalam sebuah cetak biru (blue print) sebagai pedoman arah pengembangan institusi. Arah pengembangan dan kebijakan dasar yang akan dituangkan dalam cetak biru ini adalah pemikiran-pemikiran dan strategi untuk mengatasi isu-isu strategis yang telah ditemukan institusi sebagai sebuah kondisi yang harus disikapi secara cermat. Arah pengembangan dibuat agar seluruh pimpinan dan *stakeholders* memiliki satu arah haluan dalam mengembangkan institusinya. Kebijakan dasar dikembangkan untuk mencapai arah pengembangan dengan memperhatikan potensi, peluang dan tantangan seperti yang telah diuraikan dalam analisis kondisi internal dan eksternal yang telah dipaparkan di Bab III.

Penyusunan cetak biru pengembangan lembaga, tentunya Universitas Malikussaleh selalu mengarah ke visi misi dan nilai – nilai dasar lembaga sebagai mercusuar yang menuntun perjalanan institusi menuju masa depan yang diimpikan. Arah dan kebijakan dasar pengembangan institusi tersebut akan diturunkan menjadi strategi dasar, kebijakan dasar yang diikuti dengan penetapan indikator hasil dari setiap milestone pengembangan institusi.

Hal lain yang telah ditetapkan lembaga untuk mencapai visi misi Universitas Malikussaleh adalah penetapan tiga tahap (mile stone) pengembangan yang memberi penekan pada *Capacity Building and National Competitiveness and Enhancing International Networking* sebagai tahap awal pada milestone pertama, berkembang menjadi *Asean competitiveness* pada milestone kedua dan *Asia competitiveness* pada milestone ketiga serta *World Class University* pada milestone keempat.

TONGGAK PENCAPAIAN VISI 2020-2039



Gambar 3 Tonggak-Tonggak Pencapaian Visi 2020-2039

C. STRATEGIS, KEBIJAKAN DASAR, DAN INDIKATOR KINERJA

strategis, kebijakan dasar dan indicator kinerja dalam RIP Universitas Malikussaleh berdasarkan pada 9 prioritas masalah yang sudah ditentukan sebelumnya. Tabel berikut menjelaskan tentang strategis, kebijakan dasar dan indicator kinerja sebagai problem solving dari 9 prioritas masalah diatas.

No	STRATEGIS	KEBIJAKAN DASAR	INDIKATOR KINERJA
Milestone I : Capacity Building & National Competitiveness, and enhancing networking at the ASEAN level 2020 – 2024			
1.	Pengembangan kurikulum sesuai dengan milestone belum dilakukan secara sinergi	Mengembangkan kurikulum sesuai standar yang ditetapkan	Penyelenggaraan pembelajaran sesuai dengan kurikulum berstandar Nasional (KKNI) dan menetapkan kompetensi lulusan (IKU)
		Mewujudkan suasana akademik yang kondusif	1. Terlaksananya otonomi keilmuan berupa penulisan buku ajar ber-ISBN hasil penelitian (IKT) 2. Terlaksananya otonomi keilmuan berupa penulisan buku ajar ber-ISBN hasil PkM (IKT)
2.	Belum optimal dalam menghasilkan lulusan yang memiliki kekhasan nilai serta berdaya saing tinggi	Menyelenggarakan seleksi penerimaan mahasiswa baru	Persentase rasio mahasiswa baru internasional terhadap mahasiswa baru reguler (IKT)
		Melaksanakan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan	Terlaksananya pembelajaran bilingual (IKT)
		Menetapkan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan	1. Persentase kelulusan first taker Uji Kompetensi (IKT) 2. Persentase mahasiswa yang mendapat sertifikat kompetensi tingkat nasional (IKT) 3. Persentase mahasiswa yang mendapat sertifikat kompetensi tingkat internasional (IKT) 4. Beasiswa short course mahasiswa (dari lembaga internasional) (IKT) 5. Terlaksananya program dual degree internasional (IKT) 6. Persentase kelulusan mendapat sertifikasi (IKT)
		Menetapkan mata kuliah unggulan yang memiliki daya saing	Terdapat mata kuliah unggulan berbasis potensi lokal sesuai masukan stakeholder yang mencakup keunggulan VMTS institusi dan nilai dasar yang menaungi Universitas Malikussaleh

			(IKU)
		Menerapkan budaya organisasi dalam kegiatan akademik dan non akademik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat program untuk meningkatkan <i>Character Building</i> yang wajib diikuti oleh mahasiswa (IKU) 2. Terdapat kegiatan yang dikelola organisasi kemahasiswaan (IKU)
		Meningkatkan kreatifitas mahasiswa untuk mendapatkan prestasi bertaraf nasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perolehan prestasi akademik tingkat nasional (IKT) 2. Perolehan prestasi akademik tingkat internasional(IKT) 3. Perolehan prestasi non akademik tingkat nasional(IKT) 4. Perolehan prestasi non akademik tingkat internasional (IKT)
		Melaksanakan pembelajaran bilingual	Tersedianya laboratorium bahasa berstandar nasional(IKT)
		Melaksanakan PKL	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terlaksananya kegiatan PKL internasional (IKT) 2. Terlaksananya kegiatan PKL nasional (IKT) 3. Terlaksananya PKMD tingkat internasional (IKT)
		Mengadakan tukar menukar mahasiswa	Terlaksananya pertukaran mahasiswa internasional(IKT)

No	STRATEGIS	KEBIJAKAN DASAR	INDIKATOR KINERJA
		internasional	
		Melaksanakan studi banding bagi mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terlaksananya studi banding tingkat nasional bagi mahasiswa (IKT) 2. Terlaksananya studi banding tingkat internasional bagi mahasiswa (IKT)
		Menyelenggarakan kegiatan conference oleh mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terlaksananya Conference tingkat Nasional (IKT) 2. Terlaksananya Conference tingkat Internasional (IKT)
3.	Animo mahasiswa, tracer study dan wadah alumni belum dikelola secara optimal	Meningkatkan promosi perguruan tinggi untuk mendapatkan animo mahasiswa	Terdapat peningkatan jumlah mahasiswa pada setiap Program Studi (IKU)
		Mengembangkan UPT. BKK sebagai layanan karir bagi calon lulusan dan lulusan	BKK mampu menjadi unit layanan pusat karir yang membantu lulusan dalam memberikan informasi peluang kerja baik di dalam negeri maupun di luar negeri (IKU)
		Melibatkan alumni dalam kegiatan di PT	Terdapat keterlibatan alumni dalam memberikan dukungan untuk kegiatan di PT
		Menyelenggarakan tracer study bagi alumni	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase alumni yang bekerja di level nasional (IKT) 2. Persentase alumni yang bekerja di level Internasional (IKT) 3. Persentase alumni yang menjabat di level nasional (IKT) 4. Persentase alumni yang menjabat di level internasional (IKT)
4.	Perolehan hibah LPPM dan publikasi karya ilmiah belum masuk ke jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional belum optimal	Kegiatan LPPM berfokus pada perolehan hibah eksternal dan publikasi ilmiah tingkat nasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. LPPM memiliki pemetaan dalam kegiatan LPPM untuk mendapatkan hibah dan menghasilkan luaran berstandar Nasional (IKU) 2. Perolehan HKI oleh dosen (IKU) 3. Terdapat peningkatan kemampuan dosen dalam penyusunan proposal dan artikel penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk memperoleh hibah eksternal dan publikasi

			(IKT)
		Melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat dengan tema keunggulan sesuai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat kelompok peneliti tingkat nasional (IKT) 2. Terdapat kelompok pengabdian/pelaksana tingkat nasional (IKT) 3. Terdapat kelompok peneliti tingkat internasional (IKT) 4. Terdapat kelompok pengabdian/pelaksana tingkat internasional (IKT) 5. Persentase jumlah dosen yang mendapatkan hibah penelitian nasional (IKT) 6. Persentase jumlah dosen yang mendapatkan hibah pengabdian masyarakat nasional (IKT) 7. Persentase jumlah dosen yang mendapatkan hibah penelitian internasional (IKT) 8. Persentase jumlah dosen yang mendapatkan hibah pengabdian masyarakat internasional (IKT) 9. Terlaksananya National Join Research (IKT) 10. Terlaksananya International Join Research (IKT) 11. Terlaksananya magang penelitian nasional (IKT) 12. Terlaksananya magang penelitian internasional

No	STRATEGIS	KEBIJAKAN DASAR	INDIKATOR KINERJA
			(IKT) 13. Terlaksananya pengabdian masyarakat (PkM)bersama nasional (IKT) 14. Terlaksananya pengabdian masyarakat (PkM)bersama internasional (IKT)
5.	Kualifikasi dosen masih dalam konteks sebatas memenuhi standar minimal, belum ada perspektif untuk menjawab masa depan (Pertumbuhan dan perkembangan) institusi	Meningkatkan dan mengembangkan kapasitas SDM sesuaibidangnya	1. Mengembangkan kualitas dan kualifikasi Dosen sesuai bidang keilmuan (IKU) 2. Terdapat pengembangan kualitas dan kualifikasi SDM sesuai bidang keilmuan (IKU) 3. Terdapat peningkatan kualitas pelaksanaan TriDharma PT (IKU) 4. Terdapat prestasi tenaga pendidik ataupun tenaga kependidikan baik akademik maupun non akademik bertaraf Nasional (IKU) 5. Meningkatnya jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional lektor dan tersertifikasi dalam sertifikasidosen (SERDOS) (IKU) 6. Terdapat jadwal evaluasi hasil kinerja secara berkala (IKU) 7. Pertukaran dosen internasional (IKT) 8. Persentase dosen tetap berpendidikan minimal S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS . (IKT)

		<p>Meningkatkan kreatifitas dosen untuk mendapatkan prestasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS menerbitkan buku Ber-ISBN nasional .(IKT) 2. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS menerbitkan buku Ber-ISBN internasional . (IKT) 3. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS menerbitkan buku ajar Ber-ISBN HasilPenelitian. (IKT) 4. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS menerbitkan buku ajar Ber-ISBN HasilPkm. (IKT) 5. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS yang publish pada jurnal nasional terakreditasi (Sinta 1-2) . (IKT) 6. Persentase Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS yang mendapatkan indeks sitasinasional (3 tahun terakhir) . (IKT) 7. Persentase Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS yang mendapatkan indeks sitasiinternasional. (IKT) 8. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS yang menjadi invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional.(IKT) 9. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS yang menjadi invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat internasional. (IKT) 10. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS yang menjadi dosen tamu (visiting lecturer) di PT tingkat nasional. (IKT) 11. Jumlah dosen yang melaksanakan publish proceeding seminar nasional (IKT)
--	--	--	---

No	STRATEGIS	KEBIJAKAN DASAR	INDIKATOR KINERJA
			<p>12. Jumlah dosen yang melaksanakan publish proceeding seminar internasional (IKT)</p> <p>13. Jumlah dosen yang melaksanakan publish proceeding seminar internasional terindeks Scopus(IKT)</p> <p>14. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS yang menjadi dosen tamu (visiting lecturer) di PT tingkat internasional . (IKT)</p> <p>15. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS yang menjadi dosen Extra Examiner (Penguji Luar) di PT tingkat nasional . (IKT)</p> <p>16. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS yang menjadi dosen Extra Examiner (Penguji Luar) di PT tingkat internasional . (IKT)</p> <p>17. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS yang menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi (minimal sinta 6) .(IKT)</p> <p>18. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS yang menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal internasional bereputasi . (IKT)</p> <p>19. Persentase dosen yang mempublikasikan artikel penelitian dalam jurnal internasional bereputasi (IKT)</p> <p>20. Persentase dosen yang mem-publikasikan artikelpenelitian di Media Nasional (IKT)</p> <p>21. Persentase dosen yang mem-publikasikan artikelpenelitian di Media Internasional (IKT)</p> <p>22. Perolehan HAKI tingkat Nasional (IKT)</p> <p>23. Perolehan HAKI tingkat Internasional (IKT)</p> <p>24. Perolehan Paten tingkat Nasional (IKT)</p> <p>25. Perolehan Paten tingkat Internasional (IKT)</p> <p>26. Perolehan paten yang di pabrikan oleh DUDI (IKT)</p> <p>27. Dosen yang mengikuti short Course (dari LembagaInternasioanl) (IKT)</p> <p>28. TTG (Teknologi Tepat Guna) yang</p>

			<p>diadopsimasyarakat nasional (IKT)</p> <p>29. TTG (Teknologi Tepat Guna) yang diadopsimasyarakat internasional (IKT)</p> <p>30. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS yang mendapatkan prestasi nasional(bidang tridharma). (IKT)</p> <p>31. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS yang mendapatkan prestasi internasional (bidang tridharma) . (IKT)</p> <p>32. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS yang menjadi anggota organisasi profesi/asosiasi prodi/asosiasi institusi nasional .(IKT)</p> <p>33. Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS yang menjadi anggota organisasi profesi/asosiasi prodi/asosiasi institusi internasional . (IKT)</p> <p>34. Jumlah dosen yang menjadi staf ahli/ konsultan/ pejabat di lembaga tingkat nasional (IKT)</p> <p>35. Jumlah dosen yang menjadi staf ahli/ konsultan/ pejabat di lembaga tingkat internasional (IKT)</p>
--	--	--	--

No	STRATEGIS	KEBIJAKAN DASAR	INDIKATOR KINERJA
		Meningkatkan jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional lektor dan tersertifikasi dalam sertifikasi dosen (SERDOS)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS. (IKT) 2. Dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS. (IKT)
		Meningkatkan kinerja tenaga kependidikan dengan melaksanakan evaluasi secara berkala	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah tenaga kependidikan berpendidikan S2 (IKT) 2. Jumlah tenaga kependidikan berpendidikan S3 (IKT) 3. Pustakawan/ Laboran/ Teknisi/ Analis/ Operator/ Programmer / Bendahara yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi Nasional (IKT) 4. Pustakawan/ Laboran/ Teknisi/ Analis/ Operator/ Programmer / Bendahara yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi Internasional (IKT)
		Pelaksanaan program peningkatan <i>Character Building</i> bagi SDM	Terlaksanakannya kegiatan peningkatan <i>Character Building</i> pada seluruh karyawan (IKT)
		Penerapan budaya organisasi DIC4	Seluruh karyawan menerapkan budaya kerja DIC4 dalam pelaksanaan tugas dan wewenang personil dari masing-masing elemen struktur organisasi (IKT)
6.	Pemanfaatan sarana dan prasarana pembelajaran belum optimal	Menyelesaikan pembangunan gedung perguruan tinggi di kampus 2	Terselesaikannya pembangunan pada gedung di kampus 2 beserta ketersediaan sarana prasarana penunjang proses pembelajaran yang terstandarisasi (IKU)
		Pemanfaatan <i>Smart System</i> dalam tata kelola perguruan tinggi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terlaksanakannya system aplikasi IT menggunakan Sistem Manajemen Administrasi Terpadu (SMART System) (IKU) 2. Terdapat Sistem Manajemen Administrasi Terpadu (<i>Smart System</i>) (IKU) 3. Terlaksananya pelaporan ke Kemenristekdikti melalui sistem <i>online</i> dan <i>offline</i> (IKU)

		Mengembangkan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat pengembangan perpustakaan (IKU) 2. Terdapat pengembangan laboratorium pada setiap Program Studi (IKU) 3. Melengkapi sarana pembelajaran baik fisik maupun non fisik (IKT)
		Melengkapi fasilitas sarana dan prasarana penunjang proses penelitian dan pengabdian masyarakatterkini	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya laboratorium pure research (IKT) 2. Tersedianya sarana penelitian terupdate (IKT) 3. Tersedianya sarana pengabdian masyarakatterupdate (IKT)
7.	Belum optimalnya diversifikasi sumber- sumber pendanaan dan efektifitas pengelolaannkeuangan	Menambah unit/ usaha sebagai sumber pendanaan selain dari mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat sumber pendapatan selain darimahasiswa (IKU) 2. Terlaksananya pembangunan gedung komersialmilik Institusi (IKT)
		Penetapan Anggaran Pendapatan dan Belanja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase pendapatan dari luar mahasiswa dan kementrian/lembaga terhadap total Perolehan

No	STRATEGIS	KEBIJAKAN DASAR	INDIKATOR KINERJA
			Dana (IKT) 2. Persentase Pendapatan dari unit/lembaga bisnis kampus terhadap total Perolehan Dana (IKT) 3. Persentase Pendapatan dari kekayaan Intelektual terhadap total Perolehan Dana (IKT) 4. Persentase Pendapatan dari Hibah Nasional terhadap total Perolehan Dana (IKT) 5. Persentase Pendapatan dari Hibah Internasional terhadap total Perolehan Dana (IKT)
		Menyelenggarakan Pelaksanaan Tridharma Universitas Malikussaleh	Jumlah Dana Operasional (Tri Dharma) permahasiswa per tahun (IKT)
8.	Tata kelola perguruan tinggi dan kapasitas kerja sama dan komunikasi management belum optimal	Menggunakan VMTS dan Nilai Spiritualitas Karya Misericordia sebagai dasar kerja pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing SDM	1. Terdapat keselarasan antara visi, misi, tujuan dan strategi beserta program sosialisasi, evaluasi pemahaman tentang keunggulan VMTS dan Nilai Spiritualitas Karya Misericordia (IKU)
		Penambahan prodi sesuai kebutuhan di masyarakat nasional	Terdapat penambahan Prodi Apoteker di PT (IKU)
		Pelaksanaan audit eksternal	1. Terlaksanakannya Akreditasi Perguruan Tinggi dan Akreditasi pada setiap Prodi (IKU) 2. Terlaksanakannya Akreditasi Laboratorium dan Perpustakaan (IKU)
		Pelaksanaan audit internal	Terlaksananya seluruh proses penjaminan mutu internal di PT (IKU)
		Penilaian/ evaluasi pemahaman VMTS oleh civitas akademika dan stake holder	1. Terlaksananya pembangunan gedung komersial milik Institusi (IKT) 2. Seluruh sivitas akademika mengisi survey kepuasan akademik dan non akademik (IKT)

		Menerapkan Sistem Manajemen Administrasi Terpadu (SMART System)	<ol style="list-style-type: none"> 1. e-Learning terupdate (IKT) 2. e-Library Terupdate (IKT) 3. Pengadaan Cloud Hosting Terupdate (IKT)
		Meningkatkan standar akreditasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan akreditasi tingkat nasional (IKT) 2. Mendapatkan peringkat A dalam APT (IKT) 3. Mendapatkan peringkat A dalam APS (IKT) 4. Telah dilakukan akreditasi nasional untuk laboratorium (IKT) 5. Telah dilakukan akreditasi nasional untuk perpustakaan (IKT) 6. Melaksanakan akreditasi tingkat internasional (IKT)
		Meningkatkan kualitas kelembagaan perguruan tinggi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekognisi Kelembagaan tingkat nasional (IKT) 2. Sertifikasi kelembagaan nasional (IKT) 3. Terlaksananya studi banding kelembagaan nasional (IKT) 4. Benchmarking Mutu Nasional (IKT) 5. Rangking PT Terbaik Nasional (IKT) 6. Jumlah jurnal Kampus Sinta 1 atau 2 (IKT) 7. Terlaksananya studi banding kelembagaan internasional (IKT) 8. Benchmarking mutu internasional (IKT) 9. Rekognisi kelembagaan tingkat internasional (IKT)

No	STRATEGIS	KEBIJAKAN DASAR	INDIKATOR KINERJA
			10. Sertifikasi kelembagaan tingkat internasional (IKT) 11. Rangking PT terbaik internasional (IKT) 12. Rangking Pengindeks PT Internasional (Quacquarelli Symonds/QS World University Ranking-Rujukan Kemenristedikti) (IKT) 13. Rangking Pengindeks PT Internasional (ScimagoInstitutions Rankings) (IKT) 14. Rangking Pengindeks PT Internasional (UniversityRangking/uniRank) (IKT) 15. Rangking Pengindeks PT Internasional Lainnya(Moz Domain Authority, Alexa Global Rank, SimilarWeb Global Rank, Majestic Reffering Domains, dan Majestic Trust Flow) (IKT) 16. Jumlah jurnal kampus terindeks Scopus (IKT)
9.	Jejaring kerjasama baik dalam negeri dan luar negeri belum optimal dalam MoA	Penambahan jumlah kerjasama	Terdapat penambahan jumlah kerjasama tentang pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi denganinstitusi dalam dan luar negeri (IKU)
		Pelaksanaan MOA	1. Terlaksanakannya MoA dengan institusi yang telahMoU (IKU) 2. Setiap dosen melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat secara berkala (IKU)
		Pengajuan MOU dengan penyalur tenaga kerja luarnegeri	Mengadakan MoU dengan lembaga penyalur tenagakerja ke luar negeri (BNP2TKI) (IKT)
Milestone II: Asean Competitiveness 2025 – 2028			
1.	Pengembangan kurikulum sesuai dengan milestone belum dilakukan secara sinergi	Mengembangkan kurikulum sesuai standar yang ditetapkan	Kurikulum yang digunakan telah disesuaikan denganasosiasi profesi serta peluang kerja pada Negara ASEAN (IKU)
2.	Belum optimal dalam menghasilkan lulusan yang memiliki kekhasan	Peningkatan kemampuan bahasa asing dan pengenalan budaya negara-negara ASEAN	Terdapat program penambahan penguasaan bahasa asing dan pengenalan budaya negara ASEAN (IKU)

	nilai serta berdaya saing tinggi		
		Pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pembelajaran mahasiswa	Penggunaan media pembelajaran DARING (IKU)
		Peningkatan prestasi mahasiswa bidang akademik dan non akademik level ASEAN	Perolehan prestasi mahasiswa baik akademik maupun non akademik tingkat ASEAN (IKT)
3.	Animo mahasiswa, tracer study dan wadah alumni belum dikelola secara optimal	Promosi tentang penerimaan mahasiswa dari negara ASEAN	Terdapat mahasiswa yang berasal dari wilayah negara ASEAN (IKU)
		Peningkatan kemampuan mahasiswa sesuai standar pada negara-negara di ASEAN	Terdapat lulusan yang mendapat pekerjaan sesuai dengan bidangnya pada wilayah negara ASEAN (IKU)
4.	Perolehan hibah PPM	Join penelitian yang	1. Publikasi penelitian pada jurnal di perguruan tinggi

No	STRATEGIS	KEBIJAKAN DASAR	INDIKATOR KINERJA
	dan publikasi karya ilmiah belum masuk ke jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional belum optimal	menghasilkan luaran tingkat nasional dan ASEAN	wilayah negara ASEAN (IKU) 2. Melaksanakan join penelitian dengan PT di negara ASEAN (IKU) 3. Terdapat penambahan jumlah HAKI (IKU)
		Pemanfaatan inkubasi teknologi di tingkat ASEAN	Terlaksananya pemanfaatan inkubasi teknologi khususnya di tingkat ASEAN (IKU)
5.	Kualifikasi dosen masih dalam konteks sebatas memenuhi standar minimal, belum ada perspektif untuk menjawab masa depan (Pertumbuhan dan perkembangan) institusi	Penerapan budaya organisasi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi SDM	Setiap karyawan dalam melaksanakan job disk-nyatelah menerapkan budaya organisasi yang efektif dan Efisien (IKU)
		Meningkatkan dan mengembangkan kapasitas SDM sesuai bidangnya	1. Terdapat prestasi tenaga pendidik ataupun tenaga kependidikan baik akademik maupun non akademik bertaraf Nasional (IKU) 2. Dosen memiliki Jabatan Fungsional dan SERDOS (IKU) 3. Tenaga kependidikan mendapatkan prestasi berupa hibah eksternal (IKU) 4. Terlaksananya program pengembangan SDM melalui kegiatan studi banding, visiting lecturer tingkat ASEAN dan keikutsertaan SDM dalam kompetisi perolehan hibah kreatif dan inovatif sesuai bidangnya (IKU) 5. Dosen aktif berpartisipasi dalam <i>Join Research</i> tingkat ASEAN (IKU) 6. Terlaksananya program peningkatan kemampuan bahasa asing (bahasa Inggris,

			dan 1 bahasa lain yang digunakan di lingkup ASEAN) bagi sivitas akademika (IKT)
6.	Pemanfaatan sarana dan prasarana pembelajaran belum optimal	Mengupgrade sarana prasarana sesuai perkembangan revolusi industri pada masanya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat penambahan sarana transportasi untuk kegiatan kemahasiswaan (IKU) 2. Terdapat upgrade fasilitas sesuai perkembangan IPTEK (IKU)
7.	Belum optimalnya diversifikasi sumber-sumber pendanaan dan efektifitas pengelolaan keuangan	Menambah unit/usaha sebagai sumber pendanaan selain dari mahasiswa	Penambahan unit usaha dalam Gedung Komersial (IKT)
8.	Tata kelola perguruan tinggi dan kapasitas kerja sama dan komunikasi management belum optimal	Pelaksanaan audit mutu eksternal lembaga dan perguruan tinggi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perpustakaan dan Laboratorium telah terakreditasi Nasional (IKU) 2. Terlaksananya Akreditasi Perguruan Tinggi dan Program Studi (IKU) 3. Terlaksananya Akreditasi Perpustakaan dan Laboratorium (IKU)
		Pelaksanaan audit mutu internal	Terlaksananya penjaminan mutu internal (IKU)

No	STRATEGIS	KEBIJAKAN DASAR	INDIKATOR KINERJA
		Evaluasi pemahaman VMTS secara berkala	Seluruh sivitas akademika dan stake holder memilikipemahaman baik terhadap VMTS (IKT)
9.	Jejaring kerjasama baik dalam negeri dan luar negeri belum optimal dalam MoA	Penambahan jumlah kerja sama dengan institusi di lingkup ASEAN	Memiliki kerjasama di bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan Perguruan Tinggi di negara ASEAN (IKU)
		Pelaksanaan MOA dengan perguruan tinggi di ASEAN	3. Melaksanakan kegiatan yang mewujudkan MoA dengan Perguruan Tinggi di negara ASEAN (IKU) 4. Penambahan kegiatan MOA dengan instisui level ASEAN (IKT)
Milestone III: Asia Competitiveness 2029 – 2033			
1.	Pengembangan kurikulum sesuai dengan milestone belum dilakukan secara sinergi	Mengembangkan kurikulum sesuai standar yang ditetapkan di Negara ASIA Competitiveness	Kurikulum yang digunakan telah disesuaikan dengan asosiasi profesi serta peluang kerja pada Negara ASIA Competitiveness (IKU)
2.	Belum optimal dalam menghasilkan lulusan yang memiliki kekhasan nilai serta berdaya saing tinggi	Peningkatan kemampuan bahasa asing dan pengenalan budaya negara-negara di ASIA-Competitiveness	1. Civitas akademika memiliki kemampuan dalam penguasaan bahasa asing (IKU) 2. Perolehan prestasi mahasiswa baik akademik maupun non akademik tingkat ASIA Competitiveness (IKT)
3.	Animo mahasiswa, tracer study dan wadah alumni belum dikelola secara optimal	Peningkatan kemampuan mahasiswa sesuai standar pada negara-negara di ASIA Competitiveness	1. Memiliki kelas khusus berstandar Internasional (IKU) 2. Terdapat peningkatan penerimaan lulusan yang mendapat pekerjaan sesuai dengan bidangnya pada wilayah negara ASIA - Competitiveness (IKU)
		Promosi tentang penerimaan mahasiswa dari negara ASIA Competitiveness	Terdapat mahasiswa dari Luar Negeri (IKU)

4.	Perolehan hibah PPM dan publikasi karya ilmiah belum masuk ke jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional belum optimal	Pelaksanaan Penelitian tingkat ASIA Competitiveness	Dosen aktif berpartisipasi dalam Join Research tingkat ASIA Competitiveness (IKU)
		Peningkatan luaran penelitian pada tingkat ASIA Competitiveness	<ol style="list-style-type: none"> 1. Publikasi penelitian pada jurnal di perguruan tinggi wilayah negara ASIA Competitiveness (IKU) 2. Perolehan HKI oleh dosen level ASIA Competitiveness (IKU)
		Pemanfaatan inkubasi teknologi di tingkat ASIA Competitiveness	Terlaksananya pemanfaatan inkubasi teknologi khususnya di tingkat ASIA Competitiveness (IKT)
5.	Kualifikasi dosen masih dalam konteks sebatas memenuhi standar minimal, belum ada perspektif untuk menjawab masa depan (Pertumbuhan dan perkembangan)	Meningkatkan prestasi SDM tingkat ASIA Competitiveness	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen dan tenaga kependidikan mampu menunjukkan eksistensinya di ASIA Competitiveness sesuai dengan bidang kerja dan keilmuannya (IKU) 2. Terlaksananya program pengembangan SDM melalui kegiatan studi banding, visiting lecturer tingkat ASIA Competitiveness dan keikutsertaan SDM dalam kompetisi perolehan hibah kreatif dan inovatif sesuai bidangnya (IKU)

No	STRATEGIS	KEBIJAKAN DASAR	INDIKATOR KINERJA
	institusi		3. Terlaksananya program peningkatan kemampuan bahasa asing (bahasa Inggris, Jepang, Mandarin, Jerman, Belanda) bagi sivitas akademika (IKT)
6.	Pemanfaatan sarana dan prasarana pembelajaran belum optimal	Mengupgrade sarana dan prasarana pembelajaran sesuai perkembangan IPTEKS pada masanya	Peningkatan ketersediaan sarana prasarana pembelajaran sesuai standar Internasional (IKU) Penggunaan media pembelajaran multi bahasa disesuaikan dengan revolusi industri pada jamannya (IKU)
7.	Belum optimalnya diversifikasi sumber-sumber pendanaan dan efektifitas pengelolaan keuangan	Menambah unit/ usaha sebagai sumber pendanaan selain dari mahasiswa	Penambahan unit usaha Komersial (IKT)
8.	Tata kelola perguruan tinggi dan kapasitas kerja sama dan komunikasi management belum optimal	Pelaksanaan audit mutueksternal	Mendapatkan akreditasi Perguruan Tinggi dari lembaga Akreditasi Perguruan Tinggi Internasional (IKU)
		Evaluasi pemahaman VMTS secara berkala	Seluruh sivitas akademika dan stake holder memiliki pemahaman baik terhadap VMTS (IKT)
9.	Jejaring kerjasama baik dalam negeri dan luar negeri belum optimal dalam MoA	Penambahan jumlah kerja sama dengan institusi di lingkup ASIA Competitivenes	Memiliki kerjasama di bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan Perguruan Tinggi di negara ASIA Competitivenes (IKU)
		Pelaksanaan MOA dengan perguruan tinggi di ASIA Competitivenes	1. Mampu menjual hasil produk laboratorium padawilayah ASIA Competitivenes (IKU) 2. Penambahan kegiatan MOA dengan instisui level ASIA Competitivenes (IKT)
Milestone IV: World Class University 2034 – 2039			
1.	Pengembangan kurikulum sesuai dengan milestone belum	Mengembangkan kurikulum sesuai standar Internasional	Kurikulum yang digunakan telah disesuaikan dengan asosiasi profesi serta peluang kerja di Luar Negeri (IKU)

	dilakukan secara sinergi		
2.	Belum optimal dalam menghasilkan lulusan yang memiliki kekhasan nilai serta berdaya saing tinggi	Peningkatan kemampuan mahasiswa sesuai standar Internasional	Peningkatan penerimaan lulusan yang mendapat pekerjaan sesuai dengan bidangnya di Luar Negeri (IKU) Perolehan prestasi mahasiswa baik akademik maupun non akademik tingkat Internasional (IKT)
3.	Animo mahasiswa, tracer study dan wadah alumni belum dikelola secara optimal	Promosi tentang penerimaan mahasiswa dari luar negeri tingkat Internasional	Peningkatan jumlah mahasiswa dari Luar Negeri (IKU)
4.	Perolehan hibah PPM dan publikasi karya ilmiah belum masuk ke jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional belum optimal	Pelaksanaan Penelitian tingkat Internasional	Setiap Dosen berpartisipasi aktif <i>dalam Join Research tingkat International</i>

No	STRATEGIS	KEBIJAKAN DASAR	INDIKATOR KINERJA
		Peningkatan luaran penelitian pada tingkat internasional	1. Memiliki jurnal terakreditasi Internasional (IKU) 2. Peningkatan jumlah publikasi tingkat internasional (IKU) 3. Perolehan HKI oleh dosen level Internasional (IKU)
		Pemanfaatan inkubasi teknologi di tingkat Internasional	Terlaksananya pemanfaatan inkubasi teknologikhususnya di tingkat Internasional (IKT)
5.	Kualifikasi dosen masih dalam konteks sebatas memenuhi standar minimal, belum ada perspektif untuk menjawab masa depan (Pertumbuhan dan perkembangan) institusi	Meningkatkan prestasi SDM pada level Internasional	1. Peningkatan kemampuan Civitas akademika dalam penguasaan bahasa asing (IKU) 2. Dosen dan tenaga kependidikan mampu menunjukkan eksistensinya di tingkat Internasional sesuai dengan bidang kerja dan keilmuannya (IKU) 3. Terlaksananya program pengembangan SDM melalui kegiatan studi banding, <i>visiting lecturer & Student Exchange</i> tingkat Internasional dan keikutsertaan SDM dalam kompetisi perolehan hibah kreatif dan inovatif sesuai bidangnya (IKU) 4. Terlaksananya program peningkatan kemampuan bahasa asing (bahasa Inggris, Jepang, Mandarin, Jerman, Belanda, Latin) bagi sivitas akademika (IKT)
6.	Pemanfaatan sarana dan prasarana pembelajaran belum optimal	Upgrade sarana prasarana pembelajaran berstandar Internasional	Fasilitas pembelajaran berstandar Internasional (IKU) Penggunaan media pembelajaran berstandar Internasional (IKU)
7.	Belum optimalnya diversifikasi sumber- sumber pendanaan dan efektifitas pengelolaan keuangan	Menambah unit/ usaha sebagai sumber pendanaan selain dari mahasiswa	Perluasan unit usaha komersial (IKT)

8.	Tata kelola perguruan tinggi dan kapasitas kerja sama dan komunikasi management belum optimal	Pelaksanaan audit mutu eksternal tingkat internasional	Peningkatan akreditasi Perguruan Tinggi dari lembaga Akreditasi Perguruan Tinggi Internasional (IKU)
		Penambahan program studi tingkat internasional	Peningkatan jumlah program studi untuk kelas khusus berstandar Internasional (IKU)
		Evaluasi pemahaman VMTS secara berkala	Seluruh sivitas akademika dan stake holder memiliki pemahaman baik terhadap VMTS (IKT)
9.	Jejaring kerjasama baik dalam negeri dan luar negeri belum optimal dalam MoA	Penambahan kerjasama program Double Degree dengan PT di Luar negeri	Memiliki kerjasama untuk program <i>Double Degree</i> dengan Perguruan Tinggi di Luar Negeri (IKU)
		Pelaksanaan MOA dengan perguruan tinggi di Luar Negeri	Penambahan kegiatan MOA dengan institusi level Internasional (IKT)

BAB VI

RANCANGAN IMPLEMENTASI

Rancangan Induk Pengembangan (RIP) Universitas Malikussaleh ini disusun secara umum untuk menentukan garis besar arah pengembangan pada setiap periode / *milestone* pengembangan sampai mencapai ujung perjalanan visi misi tahun 2039. Sebuah perjalanan panjang selama dua puluh tahun ke depan yang akan mengantar institusi untuk mencapai mimpinya. Tentu saja RIP ini sifatnya sangat terbuka dan dinamis terhadap perubahan eksternal yang belum dapat diprediksi, tetapi juga bersifat rigid dan konsisten untuk hal-hal fundamental yang telah ditetapkan dalam setiap *milestone* untuk menjadi acuan/pedoman pengembangan institusi ke depan. Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Malikussaleh ini juga diharapkan dapat menjamin terjaganya konsistensi kebijakan dan strategi yang telah disusun sehingga visi misi institusi tahun 2039 dapat diraih secara optimal.

RIP ini disusun dalam empat *milestone* pengembangan yang kemudian setiap *milestone* akan diturunkan sebagai rencana strategis pengembangan institusi (Renstra institusi) dengan tema fokus pengembangan yang khas di setiap *milestone*. Salah satu yang difokuskan dari *milestone* adalah pada program *capacity buiding and leadership stengthening* untuk dapat mampu berkompetisi di tingkat nasional (2020-2024), *milestone* kedua dengan tema pengembangannya untuk mampu berkompetisi di lingkup Asean (2025-2029), *milestone* tiga dengan fokus pada pengembangan Asia Competitiveness (2030-2034) dan terakhir adalah untuk dapat mampu menembus persaingan di pasar internasional secara umum (2035-2039).

Penyusunan RIP dilakukan hanya sampai pada penentuan strategi dasar, kebijakan dasar beserta kriteria pengukuran kinerja yang masih global, tidak sampai pada program kerja mendetail serta target capaian yang sangat spesifik. Pilihan penyusunan secara umum ini diambil mengingat bahwa secara umum pengembangan masing-masing aspek dilakukan untuk menjaga fleksibilitas RIP terhadap perubahan-perubahan internal dan eksternal institusi yang tidak dapat diduga sebelumnya, yang dimungkinkan dapat membawa akibat pada perlunya dilakukan perubahan atas strategi dasar dan kebijakan dasar yang tercantum dalam RIP.

Tema arah pengembangan dalam setiap *milestone* ini kemudian diikuti dengan penyusunan strategi dasar dan kebijakan dasar dengan indikator pencapaian yang jelas pada setiap *milestone* pengembangan. Pengimplementasian aktivitas dan program untuk dapat mencapai

indikator capaian dalam setiap periode *milestone* akan sangat terkait (ada unsur keterkaitan) satu dengan yang lainnya. Hal ini berarti setiap akan masuk pada satu periode *milestone* tertentu, harus memperhatikan strategi dasar dan kebijakan dasar pada periode sebelumnya dan/atau periode sesudahnya. Dapat dimungkinkan juga pada beberapa kesempatan, strategi dasar dan kebijakan dasar pada satu periode merupakan prasyarat atas strategi dasar dan kebijakan dasar periode berikutnya. Dengan demikian, pada saat implementasi, focus perhatian pengembangan tidak saja diarahkan pada periode yang bersangkutan, akan tetapi juga pada periode sebelum dan atau sesudahnya.

Seluruh Pimpinan dan *stakeholders* yang berkepentingan, perlu memiliki pemahaman yang kuat mengenai hal ini. Sosialisasi atas strategi dasar dan kebijakan dasar melalui berbagai cara dan media harus menjadi prioritas kegiatan utama yang pertama dilakukan oleh institusi. Kegiatan ini kemudian disusul dengan proses pengawalan yang baik yang dilakukan dengan menurunkan strategi, kebijakan dan indikator capaian setiap *milestone* ke rencana strategis (renstra) institusi dan rencana operasional (Renop) institusi setiap tahunnya. Gerakan ini juga kemudian dijadikan dasar untuk setiap program studi untuk melakukan penyusunan restra program studi dan renop program studi, sehingga seluruh gerak roda aktivitas akademi akan menuju pada destinasi yang sama yaitu tercapainya visi misi institusi di tahun 2039.

Untuk mensukseskan tahapan proses implementasi RIP ini dibutuhkan sangat kesadaran akan peran setiap posisi organisasi, kesiapan organisasi dan sumber daya manusia yang handal dalam sistem proses mutu yang efektif dan efisien. Dinamika mental kerja dan gerak organisasi segenap karyawan harus diupayakan dalam kondisi fokus, solid dalam solidaritas *spirit* yang telah disepakati berdasarkan nilai organisasi. Segala aspek yang menyangkut terciptanya lingkungan kerja yang kondusif serta terciptanya peningkatan produktivitas kerja, baik produktivitas karyawan secara khusus maupun produktivitas kerja organisasi secara umum, harus menjadi perhatian utama. Setiap karyawan harus memiliki peran sesuai job desknya untuk mencapai visi organisasi. Diperlukan pula evaluasi dengan fokus pada periode sebelumnya serta memperhatikan kesiapan untuk periode mendatang agar program dapat berjalan secara sinergis, konsisten, dan mencapai tujuan yang optimal. Mengadakan sosialisasi kepada seluruh pihak yang bersangkutan perlu dilakukan sebelum melaksanakan implementasi yang bertujuan agar setiap implementasi yang dilakukan memiliki arah yang sama. Setelah melakukan implementasi diperlukan pemantauan secara berkala, perbaikan secara terus menerus (*continuous improvement*). Melanjutkan tahap-tahap berikutnya dengan memenuhi

capaian indikator-indikator tahap selanjutnya.

Selanjutnya, untuk menjaga proses implementasi berjalan konsisten dengan RIP, maka kegiatan monitoring dan evaluasi beserta tindakan penyesuaian, perbaikan dan peningkatan terus dan harus dijadikan agenda kerja yang tak terpisahkan dalam menghantar intitusi mencapai mimpinya , yaitu

“Menjadi Institusi Unggul di Tingkat Internasional Berbasis Potensi Lokal.”

BAB VII

PENUTUP

Sebagai penutup dari Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Malikussaleh Tahun 2020-2039, maka bisa disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Penyusunan Rencana Induk Pengembangan Universitas Malikussaleh disusun secara umum untuk menentukan garis besar arah pengembangan pada setiap periode / *milestone* pengembangan sampai mencapai ujung perjalanan visi misi tahun 2039.
2. RIP ini disusun dalam empat milestone pengembangan yang kemudian setiap milestone akan diturunkan sebagai rencana strategis pengembangan institusi (Renstra institusi) dengan tema fokus pengembangan yang khas di setiap *milestone*.
3. RIP ini akan ditinjau ulang untuk disempurnakan setiap menjelang pelaksanaan milestone (tonggak pencapaian tujuan),

Demikian Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Malikussaleh Tahun 2020-2039 untuk dijadikan pedoman pelaksanaan seluruh kegiatan di Universitas Malikussaleh.